# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualititatif dengan metode studi kasus *(case study)*, yaitu sebuah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persespsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah[44]. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini, peneliti dapat mendeskripsikan tentang bagaimana strategi peningkatan kinerja karyawan di Kementerian Agama Kota Surabaya yang merupan obyek dari penelitian.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat memaparkan tentang situasi dan peristiwa, datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau bagaimana adanya, dengan memaparkan kerja secara sistematik,

[44] Lexy J. Moleoeng, *Metode Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal 6



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya[45].

Dengan penelitiam ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain, dan dapat menemukan hipotesis dan teori.

**2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kementerian Agama Kota Surabaya yang berlokasi di Jl. Masjid Agung Timur No. 4 Surabaya, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini dikarenakan ketertarikan peneliti terhadap metode yang digunakan dalam meningkatkan kinerja. Karena hasil observasi pra study lapangan maupun ketika melakukan praktek kerja lapangan menemukan bahwa karyawan belum sepenuhnya mampu menjaga kinerja agar tetap stabil sampai jam pulang. Dan pertimbangan lainya karena lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti, dengan harapan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

[45] Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian: Studi Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, hal 309

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

### 3. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Pada penelitian ini, ada dua macam jenis data yang akan digunakan untuk mendukung penelitian ini. Jenis data tersebut sebagai berikut:

1. Data Primer

   Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya[46]. Data tersebut dapat berupa informasi dalam bentuk kata-kata dan tindakan dari penelitian perorangan, kelompok, dan perusahaan

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan perpustakaan dan peneliti secara tidak langsung dengan melalui media perantara[47].

#### b. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh[48]. Untuk mempermudah mengidentifikasi menghimpun data, penulis mengklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

---

[46] Marzuki, 2002, *Metodologi Riset*, BPFE, Yogyakarta, hal 55
[47] Nur Idianto, Bambang Supono, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, hal 147
[48] Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, hal 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Informan

Informan merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam penelitian, karena informan tersebut adalah kunci utama sumber data dalam penelitian ini Di mana peneliti membuat, mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang sesuai dengan apa yang diteliti. Biasanya pertanyaan itu dilakukan secara tatap muka, bahkan peneliti akan lebih tahu mimik dan cara responden menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan.

Adapun untuk memenuhi sumber data, maka peneliti menggali data kepada beberapa informan dibawah ini:

a. Kepala : Memantau jalannya organisasi, melakukan perencanaan strategi kebijakan bagi pengembangan dan menyusun keputusan bagi organisasi.
b. Kepala seksi : Sebagai pihak yang mengontrol jalannya proses kegiatan dan mempunyai wewenang dalam memutuskan suatu masalah.
c. Karyawan : Sebagai pelaku pelaksanaan kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

*Nama dan Jabatan Informan*

| No | Nama | Jabatan |
|---|---|---|
| 1 | Dra Umi Kholisoh, M.Pd | Kepala Seksi Pendidikan Madrasah |
| 2 | Drs. H. Nur Hasan, M.HI | Kepala Kasubbag TU |
| 3 | Muh. Muafaq Wirahadi, M.Pd.I | Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam |
| 4 | Anwari Musthofa Zaman, SE | Analisis Jabatan |
| **JUMLAH INFORMAN** | | **4 Orang** |

2. Peristiwa atau Aktivitas

Peristiwa atau Aktivitas diperoleh dari hasil pengamatan dan peran serta peneliti yang berupa situasi, proses, dan perilaku peneliti yang kemudian hasilnya dibuat catatan. Dari aktivitas tersebut peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana proses itu terjadi.

3. Arsip atau Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan aktivitas tertentu. Bisa berupa rekaman, arsip, data base, surat-surat, gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan studi kasus peneliti

**4. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Tahap pra lapangan

   a. Menyusun Rancangan Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian dimulai dengan menentukan lapangan atau obyek yang akan dijadikan tempat penelitian. Dilanjutkan dengan membuat rumusan masalah yang akan diteliti dari fenomena yang ada di lapangan. Kemudian mencari informan yang terkait. Setelah itu segala hal yang diteliti dan metodeloginya dituangkan dalam proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memutuskan untuk menjadikan objek penelitian karena fenomena ataupun masalah yang telah diangkat belum ditemukan solusi untuk dipecahkan. Sehingga peneliti memutuskan untuk memilih lokasi tersebut sebagai pilihan.

c. Mengurus Perizinan

Setelah proposal penelitian disetujui, dilanjutkan dengan mengurus surat izin penelitian untuk melakukan wawancara dan observasi data-data yang dibutuhkan. Karena dalam melakukan penelitian, peneliti harus mempunyai surat perijinan meneliti sehingga dapat memudahkan peneliti dalam proses penelitian. Maka prosesnya peneliti mengurus perizinan kepada staf Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya untuk mendapatkan izin dari pihak organisasi sebagai legal formal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menggali informasi dan data tentang strategi peningkatan kinerja karyawan di Kementerian Agama Kota Surabaya.

d. Menyiapkan Perlengkapan

Sebelum penelitian dilakukan Peneliti harus mempersiapkan peralatan tetapi juga alat-alat untuk penelitian yaitu seperangkat alat tulis dan alat perekam sebagai alat untuk menggali dan mengumpulkan data dari informan. Selain itu peneliti juga harus menyiapkan book note, tape recorder, kamera, dll agar hasil yang diperoleh lebih banyak.

2. Kegiatan Lapangan

Sebelum melakukan wawancara lapangan, penulis melakukan pendekatan kepada informan dalam penelitian. Kemudian membuat janji untuk melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah dibuat serta melakukan pengamatan secara langsung seputar data. Kemudian mengumpulkan data yang diperoleh untuk dikaji dan dianalisa lebih lanjut. Dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Menulis Laporan

Tahap dimana peneliti menuangkan hasil dari penelitian ke dalam suatu laporan. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh prosedur penelitian, dan disini peneliti dituntut kekreativannya dalam menulis.

Tentunya penulisan laporan sesuai dengan prosedur penelitian, karena penulisan yang baik akan menghasilakn kualitas yang baik pula terhadap penelitian. Adapun penulisannya mulai dari tahap pertama yaitu perumusan masalah sampai tahap akhir yaitu analisa data yang ditunjang dengan keabsahan data yang ditulis dalam penulisan yang berbentuk skripsi. Dalam penulisan laporan ini ditunjang sistematika pembahasan.[49]

**5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian , karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengambilan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan[50].

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dari proses pengajuan data yang berkaitan dengan sumber data dan cara untuk meneliti data

[49] Tim Fakultas Dakwah, 2015, *Pedoman Teknis Penulisan Skripsi*, Surabaya (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) hal 22
[50] Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif* dan R&D, Alfabeta, Bandung, hal 224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut[51].

Dalam teknik pengumpulan data penelitian menggunakan riset secara langsung pada obyek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan, untuk melengkapi data yang dibutuhkan yaitu dengan cara:

1. Observasi

   Pengamatan atau observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.[52] Dari hasil observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih lebih jelas tentang masalahnya.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.[53]

---

[51] Nazir, 1988, *Metode Penelitian*, Ghalih Indonesia, Bandung , hal 211
[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 145
[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah *indept interview* atau wawancara mendalam, yaitu teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panduan atau pedoman wawancara yang telah disiapkan sesuai dengan fokus penelitian, wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlaku. Baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya[54]. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gamabr, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain lain. Studi dokumen merupakan data pelengkap dari penggunaan metode observasi dan waeancara dalam penelitian ini.

**6. Teknik Validitas Data**

Pengujian keabsahan atau validitas data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi. Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh, maka peneliti perlu mengecek kembali data yang didapat sebelum diproses dalam bentuk laporan yang

[54] Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan, maka digunakan teknik triangulasi[55].

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu. Dengan kata lain pengujian keabsahan data menggunakan perbandingan. Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data, peneliti perlu mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam tahap triangulasi data sebagai berikut. Peneliti melakukan pengecekan hasil kembali dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang sudah diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

Kemudian penulis meneliti kembali terkait ucapan informan tentang strategi peningkatan kinerja karyawan, dengan mengecek kembali data yang sudah ada apakah sesuai ataupun tidak. Kemudian membandingkan pendapat atau perspektif informan satu dengan informan lainnya. Kemudian membandingkan isi wawancara dengan isi dokumen. Dengan demikian data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan.

[55] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila masih terjadi kesalahan terkait data maka peneliti menggunakan pengujian keabsahan data perpanjangan keikutsertaan yang di pelopori oleh tokoh moelong[56]. Dalam perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti melakukannya dengan cara menambahkan pencarian informasi dengan teknik pengumpulan data dan observasi partisipatif tambahan dan juga dengan wawancara tambahan. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengukur keabsahan data yang telah peneliti dapat dari informan. Lalu peneliti mencari data yang bersumber dari informan lain untuk mencari kesamaan dan perbedaan dari data yang telah di gali oleh peneliti.

**7. Teknik Analisis Data**

Analisa data adalah proses menemukan dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengklarifikasikan keadaan kategori, menjabarkan dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca.

Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data, namun banyak ilmuwan yang memanfaatkannya untuk menguji teori yang sedang berlaku, penemuan teori baru atau verifikasi teori baru akan tampak sewaktu analisis data ini mulai dilakukan. Analisis ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap berikut:

[56] Burhan Buangin, 2011, *Penelitian Kualitatif*, Kencana, Jakarta, hal 261

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Deskripsi secara detail yaitu peneliti mendeskripsikan sesuatu yang mereka lihat. Detail ini diberikan di tempat, yaitu dalam konteks lingkungan dari respon, tempat atau peristiwa yang sedang diteliti[57].
2) *Coding* adalah adalah tahap dimana peneliti mencari kata kunci dari hasil deskripsi wawancara yang dapat menjawab rumusan masalah. Coding ada tiga macam:
   a. Coding terbuka yaitu peneliti mempelajari teks (transkrip, field note, dokumen) untuk kategori informasi yang menonjol.
   b. Coding aksial yaitu keterlibatan peneliti dalam proses pengodean.
   c. Coding selektif yaitu pembuatan proposisi/hipotesis melalui teori dari temuan di lapangan[58].
3) Kategorisasi adalah tahap penyusunan yang diambil dari hasil coding, dimana peneliti mengumpulkan dan memilah-milah hasil transkrip wawancara menjadi sekumpulan data transkrip yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
4) Analisis adalah tahap pencarian dan menyelidiki terhadap hasil data yang diperoleh.

[57] Jhon W. Creawell, 2014, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta , hal 256-257
[58] Jhon W. Creawell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, hal 272-273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id